BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan metode penelitian yang dianggap penting diantaranya: (a) Jenis Penelitian menjelaskan tentang alasan mengapa penelitian model kualitatif digunakan, (b) Lokasi Penelitian tentang identifikasi alasan memilih lokasi, (c) Kehadiran Penelitian tentang kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan, (d) Sumber Data tentang darimana dan dari siapa data diperoleh, (e) Prosedur Pengumpulan Data tentang teknik pengumpulan data, (f) Teknik Analisis Data proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, (g) Pengecekan Keabsahan Data tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan, (h) Tahap-tahap Penelitian tentang menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.[1]

[1] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan.*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013), hal. 60

Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung serta solusi nya maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mengambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.[2] Selanjutnya apabila dilihat dari lokasi penelitiannya. Dimana peneliti akan meneliti lebih dalam tentang latar belakang, keadaan sekolah dan juga adanya 2 perpustakaan yang tidak semua sekolah mempunyai hal menarik seperti itu, maka penelitian ini menggunakan penelitian study kasus. Study kasus adalah penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (given).[3]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Beralamat di Jl. Ki Mangunsarkoro. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan letak lembaga yang berada di pinggir kota Tulungagung, suasana yang nyaman dan adanya guru-guru yang baik dan ramah. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Ketika peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah ini peneliti mengetahui

[2] Suharsimi Arikunto,*Manajemen Penelitian*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.310

[3]https://www.blogger.com/comment.g?blogID=1925690346639207335&postID=1982571233809094154. diakses tanggal 16 april 2015 pukul 23.17

adanya 2 perpustakaan yang tidak semua sekolahan mempunyai hal menarik seperti itu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.[4] Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah "sumber dari mana data yang diperoleh"[5] dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

---

[4] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.* (Yogyakarta:Teras,2011),hal. 166
[5] Suharsimi Arikunto,Prosedur Penelitian.(Jakarta: Rineka Cipta,2006),hal. 129

Menurut Lofland menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama berbentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan di wawancarai.[6] Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

a. People (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para guru, kepala sekolah dan juga para siswa di SMKN 1 Boyolangu.
b. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
c. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajian tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya di perlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, SILABUS, RPP, PROTA, PROMES dan lain-lain).

Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori maupun Qur'an dan Al-Hadits, dan sumber data khusus yang berupa buku-buku penunjang majalah, Koran, dan literatur- literatur lainnya secara umum berupa dokumen tertulis.[7]

[6] Ahmad Tanzeh dan Suyitno. *Dasar-dasar Penelitian*.(Surabaya: eLKAF, 2006), hal.131
[7] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*.(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1998), hal.66

Sumber data yang dipakai penelitian ini yaitu dari dua faktor, yaitu faktor dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang tersebut untuk dijadikan sumber data. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah Kepala sekolah, WAKA Kurikulum, WAKA Kesiswaan, Guru PAI dan siswa siswa SMKN 1 Boyolangu. Sedangkan faktor non manusia, disini peneliti menggunakan catatan, rekaman gambar, foto, observasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan menggunakan alat indra terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.[8]

Peneliti mengadakan penelitian langsung di sekolah SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberadaan lembaga, keadaan atau suasana kerja guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta data-data tentang upaya peningkatan prestasi belajar

[8] Nini Subini,*Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*.(Jogjakarta :Javalitera,2011),hal.130

siswa melalui perpustakaan Islam, faktor yang mendorong dan menghambat peningkatan prestasi pelajaran PAI serta solusi-solusi nya di SMK Negeri 1 Boyolangu.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.[9]

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan guna untuk mendapatkan keterangan yang sebenar-benarnya. Sebelum wawancara ini dilaksanakan sebaiknya peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan juga menyiapakan alat-alat pencatat yang dibutuhkan. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung, tentang upaya peningkatan prestasi belajar PAI siswa melalui perpustakaan Islam, faktor yang mendorong dan menghambat peningkatan prestasi serta solusi-solusi nya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagaimya.[10]

---

[9] Rachmat Kriyantono,*Teknik Praktis Riset Komunikasi:Disertai Contoh Praktis Riset Media,Public Relations,Advertising,Komunikasi Organisasi, zkomunikasi Pemasaran.*(Jakarta:Kencana,2007), hal.96

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah diperoleh peneliti saat observasi maupun wawancara. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa sejarah dan perkembangan SMK Negeri 1 Boyolangu serta data tentang upaya peningkatan prestasi belajar PAI siswa melalui perpustakaan Islam, faktor yang mendorong dan menghambat peningkatan prestasi serta solusi-solusi nya.

TABEL 3.1

Prosedur Pengumpulan Data

NO	Permasalahan yang Diteliti	Data yang dicari	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Perencanaan meningkatkan prestasi belajar PAI	Data tentang administrasi pembelajaran, meliputi RPP, SILABUS, agenda, absensi, sistem penilaian.	Dokumentasi Wawancara	Guru PAI, RPP, SILABUS, PROTA, PROMES.
2	Pelaksanaan meningkatkan prestasi belajar PAI	Guru PAI mengajak siswa untuk ke perpustakaan Islam.	Dokumentasi Wawancara Observasi	Guru PAI, suasana pembelajaran, dan siswa

[10] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*(Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal.236

3	Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar PAI	Infaq buku sangat diminati siswa untuk membeli buku, adanya dukungan dari guru-guru agama, kepala sekolah, tim MGMP dan kabupaten yang sangat kuat.	Dokumentasi Wawancara Observasi	Guru fiqih, Pembina perpustakaan Islam, siswa,
4	Faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar PAI	Siswa lebih fokus pada pelajaran IT, modal agama yang sangat minim, wali murid dan lingkungan kurang mendukung serta tempat perpustakaan kurang luas.	Dokumentasi Wawancara Observasi	Guru PAI, Pembina perpustakaan Islam, siswa,

Gambar: TABEL 3.1 Prosedur Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian[11].

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktifitas-aktifitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman)[12] yaitu (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Menarik kesimpulan.

a. Mereduksi Data

[11] Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis. (*Malang : Universitas Islam Malang, 2003), hal.163
[12] *Ibid,* hal. 171

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.[13]

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematik dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel.[14]

c. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang roses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verivikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari

[13] *Ibid*, hal.171
[14] *Ibid*, hal.171

data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. [15]

Secara aplikatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model dari Milles dan Huberman yaitu dengan cara pertama mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

G. Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek apakah data-data yang diperoleh peneliti sudah akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah atau belum. Ada 3 cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.[16]

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[17]

---

[15] *Ibid,* hal.171-172
[16] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif.(Bandung:Remaja Rosdakarya,2011), hal.329
[17] *Ibid*, hal. 330

Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J.Meleong Teknik Triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori. [18] Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
b. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
c. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;

[18] *Ibid*, hal.330-331

e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[19]

Sedangkan triangulasi metode menurut Patton dalam bukunya Lexy J.Moleong adalah terdapat dua strategi yaitu: (a). pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (b). pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[20]

3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[21] Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Agama Siswa Melalui Perpustakaan Islam di SMkN 1 Boyolangu. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyelesaian.

[19] *Ibid*. hal.330-331
[20] *Ibid. hal.*331
[21] *Ibid*. hal 332

a. Tahap Persiapan, meliputi:

1) Menyusun rancangan penelitian
2) Observasi tempat yang akan dijadikan penelitian
3) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
4) Membuat rancangan penelitian
5) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
6) Menyiapkan perlengkapan untuk dijadikan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mulai aktif dalam menggali informasi yang dibutuhkannya dengan cara peneliti melakukan observasi dan wawancara. Saat peneliti melakukan observasi dan wawancara peneliti diwajibkan untuk mencatat data yang dihasilkan yang kemudian bisa disempurnakan untuk menjadi bahan penelitian.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yang di maksud disini adalah tahap dimana peneliti sudah memasuki tahap akhir penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, di verivikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.